

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 8 perusahaan *Food and Beverages* di BEI periode penelitian 2013-2017, tentang pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, ukuran KAP, opini auditor *audit delay* diperoleh hasil pada uji F diperoleh hasil bahwa model penelitian dikatakan fit atau layak sebagai model penelitian. Sedangkan secara parsial hasil uji statistik dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai t hitung sebesar 0,623 dan angka probabilitas sebesar 0,537 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya tidak ada pengaruh antara Ukuran Perusahaan atau ukuran perusahaan terhadap *Audit Delay* secara parsial. Maka  $H_{a1}$  menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, ditolak.
2. Hasil uji t untuk variabel solvabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar -3,199 dan angka probabilitas sebesar 0,003 lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Solvabilitas terhadap *Audit Delay* secara parsial. Maka  $H_{a2}$  menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, diterima.
3. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai t hitung sebesar -1,246 dan angka probabilitas sebesar 0,221 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara

Profitabilitas terhadap *Audit Delay* secara parsial. Maka  $H_{a3}$  menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, ditolak.

4. Hasil uji t untuk variabel KAP diperoleh nilai t hitung sebesar -2,069 dan angka probabilitas sebesar 0,046 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Ukuran KAP terhadap *Audit Delay* secara parsial. Maka  $H_{a4}$  menyatakan bahwa Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, ditolak.
5. Hasil uji t untuk variabel opini auditor diperoleh nilai t hitung sebesar -0,772 dan angka probabilitas sebesar 0,445 lebih besar dibandingkan taraf signifikansi 5% atau 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Opini Auditor terhadap *Audit Delay* secara parsial. Maka  $H_{a5}$  menyatakan bahwa Opini Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*, ditolak.

## 5.2 Saran

1. Hasil penelitian yaitu bahwa dalam memprediksi audit delay atau keterlambatan hasil audit yang dilakukan oleh KAP independen dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran perusahaan dan rasio solvabilitas. Semakin besar ukuran perusahaan dan semakin rendah rasio hutang dilihat dari solvabilitas maka akan semakin rendah tingkat keterlambatan perusahaan dalam pelaporan keuangan.
2. Saran bagi Auditor, diharapkan dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*, sehingga dapat mempersingkat penyampaian waktu penyampaian laporan sesuai dengan aturan waktu yang telah ditentukan oleh Bapepam.
3. Saran bagi peneliti, dapat menambah atau menggunakan variable-variabel lain terhadap *audit delay* yaitu seperti umur perusahaan, internal audit, factor

anak perusahaan, jenis industri, spesialisasi industri auditor, *audit tenure* dan faktor lainnya yang dapat digunakan untuk untuk menguji *audit delay* sehingga kedepannya dapat diperoleh hasil yang maksimal.

4. Saran bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak-pihak yang berkontribusi seperti pemerintah, Bapepam, dan IAI dalam merumuskan kebijakan, peraturan dan standar dalam upaya untuk menyempurnakan pedoman pelaksanaan kerja KAP maupun auditor independen

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun dalam penelitian ini sudah berusaha secara maksimal untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *audit delay*, tetapi penelitian tetap memiliki keterbatasan yaitu:

1. besarnya nilai koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas (ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, ukuran KAP, opini auditor) mampu menjelaskan *audit delay* hanya sebesar 71%, sehingga masih banyak faktor-faktor lain seperti umur perusahaan, internal audit, faktor anak perusahaan, jenis industri, spesialisasi industri auditor, *audit tenure* dan lain-lain.
2. Penelitian ini hanya meneliti keadaan perusahaan selama 5 tahun (2013-2017) sehingga sampel yang diperoleh terbatas.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada perusahaan sektor *Food And Beverages* saja.

#### 5.4 Agenda Penelitian Yang Akan Datang

Berdasarkan hasil penelitian, agenda penelitian mendatang antara lain :

1. Bagi Peneliti berikutnya perlu meneliti faktor lain yang berpengaruh terhadap *audit delay* selain ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, ukuran KAP, opini auditor, misalnya faktor anak perusahaan, jenis industri, spesialisasi industri auditor, umur perusahaan, audit tenure dan faktor lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan rentang waktu karena semakin panjang periode pengamatan, semakin banyak populasi, semakin banyak sampel yang didapat sehingga diharapkan menjadi lebih valid dan rasional.
3. Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian pada sektor dan sub sektor perusahaan lainnya.

